

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pendapatan Margin Murabahah

Effect of Operating Expenses Operating Income (ROA) of the Income Margin Murabahah

¹Hasti Shara, ²Helliana, ³Kania Nurcholisah

^{1,2,3} *Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: hastyshara@yahoo.com*

Abstract. The research was conducted at PT Bank Syariah Mandiri is a company engaged in the field of Islamic banking and finance. This study aims to determine the development of operational costs operating income, murabaha margin revenue growth and influence of operating expenses operating income against murabaha margin at PT Bank Syariah Mandiri. This research uses descriptive quantitative approach, while data obtained from secondary data. Secondary data obtained from the literature, the financial statements of PT Bank Syariah Mandiri, internet and other literature. The data obtained are analyzed by simple linear regression analysis method with SPSS version 22.00. The results showed that the variable operational costs of operating income significant positive effect on earnings margin murabaha at PT Bank Syariah Mandiri. The coefficient of determination shows that 29.3% of the income variable margin murabaha, while 70.7% is the influence of other variables that are not described in this study as the cost factor for results, third-party funds and the expected profit.

Keywords: Operating Costs Operating Income, Income Margin Murabahah.

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan pada PT Bank Syariah Mandiri yaitu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan biaya operasional pendapatan operasional, perkembangan pendapatan *margin murabahah* dan pengaruh beban operasional pendapatan operasional terhadap *margin murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, adapun data yang diperoleh dari data sekunder. Data sekunder berupa data yang diperoleh dari literatur, laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri, internet dan kepustakaan lainnya. Data yang diperoleh di analisis dengan metode analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 22.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 29,3% terhadap variabel pendapatan *margin murabahah* sedangkan 70,7% adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini seperti faktor biaya bagi hasil, dana pihak ketiga dan keuntungan yang diharapkan.

Kata Kunci: Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Pendapatan *Margin Murabahah*.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi islam saat ini cukup pesat, ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Sejak tahun 1992, perkembangan lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah, cukup luas sampai sekarang. Eksistensi bank syariah di Indonesia secara formal telah dimulai sejak tahun 1992 dengan diberlakukannya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998. Dalam Undang-Undang tersebut tertulis bahwa bank umum melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah (bank syariah). Undang-Undang tersebut memberi kebebasan kepada bank dalam menentukan jenis imbalan yang akan diberikan kepada nasabah, baik berupa bunga ataupun keuntungan bagi hasil.

Dalam fenomena yang terjadi pada BOPO dalam bisnis.com yang terjadi pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 lalu . Direktur Bisnis PT BNI Syariah Imam Teguh Saptono mengatakan Melihat beban operasional pendapatan operasional (BOPO) Bank Syariah yang masih tinggi, Bank Syariah Mandiri terjadi konsolidasi cabang dimana ada yang tutup. BOPO setiap tahunnya juga mengalami kenaikan di tahun 2015 sedangkan pendapatan *margin murabahah* di tahun 2015 mengalami kenaikan. Kenaikan nilai BOPO disebabkan adanya kenaikan beban operasional yang di ikuti dengan kenaikan pendapatan operasional yang mengakibatkan bank syariah mandiri tidak efisien.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneltian ini adalah:

1. Perkembangan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) di PT Bank Syariah Mandiri periode 2011-2015.
2. Perkembangan pendapatan margin murabahah di PT Bank Syariah Mandiri periode 2011-2015.
3. seberapa besar pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pendapatan Margin Murabahah di PT Bank Syariah Mandiri periode 2011-2015.

B. Landasan Teori

1. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Analisis rasio efisiensi operasional menurut Lukman (2009:111) menggunakan perhitungan Biaya Operasional adalah biaya yang berhubungan dengan kegiatan usaha bank, yaitu biaya bunga, biaya valuta asing lainnya, biaya tenaga kerja, penyusutan dan biaya lainnya. Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar diterima, seperti hasil bunga, provisi dan komisi, pendapatan valuta asing lainnya dan pendapatan lainnya.

Masalah efisiensi operasional berkaitan dengan masalah pengendalian biaya. Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Sebuah bank dituntut untuk memperhatikan masalah efisiensi karena meningkatnya persaingan bisnis dan standar hidup konsumen. Bank yang tidak mampu memperbaiki tingkat efisiensi usahanya maka akan kehilangan daya saing baik dalam hal mengerahkan dana masyarakat maupun dalam hal penyaluran dana tersebut dalam bentuk model usaha.

Rasio BOPO sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap

pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Bank yang sehat ketentuan dari BI harus memiliki BOPO < 85%. Jika sebuah bank memiliki BOPO lebih dari ketentuan BI maka bank tersebut kategori tidak sehat dan tidak efisien.

2. Pendapatan Margin Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli (PAPSI, 2003:10). Jenis-jenis *Murabahah* digolongkan menjadi dua jenis oleh Sri Nurhayati (2013:177), yaitu: *Murabahah* dengan pesanan (*murabaha to the purchase order*), Dalam *murabahah* jenis ini, penjual melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari pembeli. *Murabahah* dengan pesanan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat pembeli untuk membeli barang yang dipesannya dan *Murabahah* tanpa pesanan. *Murabahah* jenis ini bersifat tidak mengikat.

Pendapatan *margin murabahah* adalah penerimaan dana (arus masuk bruto) baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari perhitungan persentase keuntungan yang timbul dari transaksi *murabahah* yang besarnya telah ditentukan pada awal akad sesuai dengan kesempatan yang tercantum dalam perjanjian pembiayaan. Penetapan *margin* keuntungan pembiayaan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari tim *Asset and Liability Committee* (ALCO) bank syariah yang disebut dengan referensi *margin* keuntungan, dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut (Karim 2011:280) :

1. Direct Competitor's Market Rate (DCMR).
Yang dimaksud dengan Direct Competitor's Market Rate (DCMR) adalah tingkat margin keuntungan rata-rata perbankan syariah atau tingkat margin keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kelompok competitor langsung atau tingkat margin keuntungan bank syariah tertentu yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai competitor langsung terdekat.
2. Indirect Competitor's Market Rate (ICMR).
Yang dimaksud dengan Indirect Competitor's Market Rate (ICMR) adalah tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional, atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kelompok competitor tidak langsung atau tingkat rata-rata suku bunga bank konvensional tertentu yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai competitor tidak langsung yang terdekat.
3. Expected Competitor's Return For Investor (ECRI).
Yang dimaksud dengan Expected Competitor's Return For Investor (ECRI) adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan dapat diberikan kepada dana pihak ketiga.
4. Acquiring Cost.
Yang dimaksud dengan Acquiring Cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.
5. Overhead Cost.
Yang dimaksud dengan Overhead Cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

Hal-hal diatas merupakan acuan bagi bank untuk menentukan margin keuntungan. Setelah menentukan tingkat *margin* keuntungan bank menembahkannya ke dalam harga jual. Jadi harga jual dari produk pembiayaan *murabahah* adalah harga pokok dari pemasok ditambah dengan *margin* keuntungan. *Margin* keuntungan ini dapat berupa jumlah nominal tertentu atau sebesar persentase tertentu dari harga pokok.

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga perolehan dari pemasok} + \text{Margin}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pendapatan Margin Murabahah

Dengan menggunakan *SPSS 22.0* diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 1. Coefficient

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2537816.311	1680139.630		-1.510	.148
BOPO	55088.031	20197.663	.541	2.727	.014

a. Dependent Variable: MURABAHAH

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai konstanta a = -2537816.311 dan koefisien regresi b = 55088.031 sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2537816.311 - 55088.031 X$$

Berdasarkan persamaan di atas, nilai a = -2537816.311 diartikan bahwa jika variabel BOPO diabaikan (bernilai nol), maka variabel pendapatan *margin murabahah* bernilai negatif -2537816.311. Sedangkan nilai b = 55088.031 diartikan bahwa setiap satu kali peningkatan variabel BOPO maka variabel pendapatan *margin murabahah* akan menurun sebesar 55088.031.

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan linier sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan margin murabahah} = -2537816.311 + 55088.031 \text{ BOPO} + e$$

Berikut adalah penelitian mengenai seberapa besar pengaruh beban operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap Pendapatan *Margin Murabahah* dapat dilihat melalui hasil uji parsial atau uji-t yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Uji-t

		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2537816.311	1680139.630		-1.510	.148
	BOPO	55088.031	20197.663	.541	2.727	.014

a. Dependent Variable: MURABAHAH

Sumber: Hasil perhitungan *software* SPSS, 2016

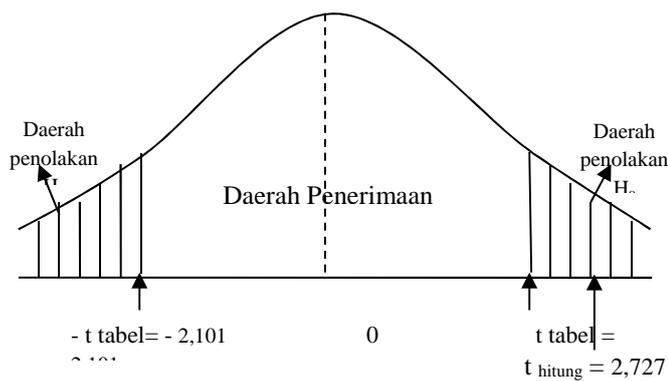
H_0 : = 0 Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel BOPO terhadap variabel pendapatan *margin murabahah*.

H_1 : $\neq 0$ Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel BOPO terhadap variabel pendapatan *margin murabahah*.

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil pengolahan data secara parsial (uji t) untuk mengetahui perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , yang menunjukkan t_{hitung} variabel BOPO sebesar 2,727 dan t_{tabel} sebesar 2,101 (dilihat pada t tabel 0,05 dengan derajat kebebasan $df = 20-1-1=18$). Dengan demikian nilai t_{hitung} 2,727 > t_{tabel} 2,101 dimana H_0 ditolak maka variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan *Margin Murabahah*.

Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Seperti terlihat pada gambar berikut di bawah ini:

**Gambar 1.** Uji t Dua Pihak

Sumber: Hasil perhitungan *software* SPSS, 2016

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami fluktuatif dari triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun

2015. Terjadi peningkatan yang signifikan pada triwulan I tahun 2013 ke triwulan II tahun 2013 dan terjadi peningkatan yang signifikan juga pada triwulan I tahun 2014 ke triwulan II tahun 2014. Artinya apabila biaya operasional pendapatan operasional meningkat bank pun tidak akan efisien.

2. Perkembangan pendapatan *margin murabahah* mengalami peningkatan setiap triwulannya. Kenaikan yang signifikan terjadi pada triwulan I sampai IV tahun 2011-2015. Tetapi terlihat penurunan pada triwulan I setiap tahunnya. Penurunan yang paling signifikan terjadi pada triwulan I tahun 2014 dan pada triwulan I tahun 2015.
3. Hasil pengujian dalam penelitian ini Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan *margin murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri pada periode triwulan I-IV tahun 2011-2015, hal ini berarti setiap peningkatan satu poin Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan meningkatkan pendapatan *margin murabahah*.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang positif dari Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pendapatan *margin murabahah*, maka hendaknya dalam hal biaya operasional yang dikeluarkan PT Bank Syariah Mandiri bisa lebih efisien sehingga mampu menurunkan *margin* pembiayaan *murabahah*. Semakin rendah *margin murabahah* membuat semakin turun besarnya penetapan harga jual pembiayaan *murabahah* sehingga bisa bersaing dengan bank-bank lainnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukan variabel lainnya seperti dana pihak ketiga atau bagi hasil. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih detail dengan menggunakan laporan keuangan dari seluruh bank syariah masing-masing dalam menganalisis pendapatan *margin murabahah*.

Daftar Pustaka

- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen perbankan, Edisi kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Adiwarman, Karim. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fauyiati, Miftakhatul. 2014. "Pengaruh Biaya Operasional, Non Performing Financing (NPF) Dan Cash Ratio Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk," Skripsi Universitas Islam Negeri.
- Sakti, Haidar Sabana. 2014. "Pengaruh Biaya Operasional Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Mega Syariah Indonesia," Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan KaliJaga.
- PAPSI. 2003. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Nurhayati-Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.